

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap masyarakat selama hidupnya pasti mengalami perubahan, baik itu perubahan yang menarik atau mencolok maupun perubahan yang kurang menarik. Ada banyak perubahan yang terjadi, ada perubahan luas adapula perubahan terbatas, serta ada perubahan yang berjalan sangat cepat dan adapula yang lambat.¹

Soejono soekanto menyebutkan beberapa perubahan sosial dalam bukunya *Sosiologi Suatu Pengantar*.² Perubahan yang ada di masyarakat seperti perubahan nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa yang menunjang perubahan yaitu dari kondisi sosial primer yang menyebabkan perubahan. Misalnya kondisi ekonomi, teknologis, geografis, atau biologis yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial pada aspek lainnya.³ Perubahan bisa terjadi dengan cepat maupun lambat. Salah satu penyebab perubahan cepat adalah teknologi, ini berkaitan dengan revolusi Industri di Inggris terjadi dari tahap produksi tanpa mesin menuju ke tahap produksi menggunakan mesin. Disebut perubahan cepat karena hal ini merubah sendi-sendi

¹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 259

² *Ibid.*, h. 259-260

³ *Ibid.*, h. 264

pokok kehidupan masyarakat, salah satunya adalah hubungan antara buruh dengan majikan.⁴

Hal ini juga terjadi pada masyarakat Indonesia pekerjaan masyarakat mulai berubah dari yang tidak menggunakan mesin, menuju ketahap menggunakan mesin, salah satunya masyarakat yang ada di Desa Babakan Cikao, ini disebabkan oleh banyaknya industrialisasi yang berada disekitar desa Babakan Cikao. Bukan hanya itu sebagian besar penduduk pun sebagai karyawan pabrik tersebut.

Industrialisasi berasal dari kata “Industri” yang berarti memiliki makna kegiatan memproses atau mengolah barang jadi maupun barang setengah jadi dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya menggunakan mesin. Industrialisasi adalah proses perubahan sosial ekonomi, yang mengubah sistem mata pencaharaan dari masyarakat agraris (pertanian) menjadi masyarakat industri. Hal ini juga yang menyebabkan masyarakat lebih berfokus pada ekonomi, dan setelah adanya industrialisasi sekarang pekerjaan semakin beragam, karena adanya spesialisasi pekerjaan, dan penghasilan semakin tinggi.⁵

Industri yaitu faktor yang paling merubah tatanan perekonomian masyarakat, yang dulunya hanya sebagai petani namun sekarang sebagai karyawan pabrik, bukan hanya itu industri juga mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang ekonomi yang bersifat produktif. Masyarakat pada umumnya memiliki cara tersendiri untuk beradaptasi dengan dunia baru yang lebih modern dikarenakan adanya industrialisasi, globalisasi, dan juga mekanisasi besar-

⁴ *Ibid.*, h. 270

⁵ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.

besaran, terlebih hal ini juga terjadi pada masyarakat yang lebih sederhana dari masyarakat perkotaan.

Sebenarnya industrialisasi bukanlah tujuan akhir dari proses pembangunan ekonomi, namun ini adalah strategi yang di tempuh untuk mencapai tingkat pendapatan per kapita yang tinggi dan berkelanjutan.⁶ Indonesia merupakan salah satu negara yang terjadinya proses industrialisasi walaupun masih dalam proses permulaan, dikarenakan Indonesia adalah negara berkembang yang sebelum adanya industri ditandai dengan sistem perekonomian yang agraris.

Namun dalam hal ini ada perbedaan antara negara maju dengan negara berkembang yang ditandai dengan adanya industrialisasi, salah satunya adalah Urbanisasi. Negara maju dapat dilihat ketika industri merupakan titik tolak terjadinya urbanisasi. Sedangkan negara berkembang yaitu urbanisasi merupakan titik tolak terjadinya industri. Maka dapat di simpulkan bahwa di Negara berkembang, terjadi urbanisasi terlebih dahulu baru adanya industri.

Indonesia industri terbagi menjadi dua, yaitu industri besar dan adapula home Industri. Salah satu nya ditempat tinggal saya seperti Purwakarta banyak sekali industri besar, dan adapula home industri yang menjadi ikon daerah Purwakarta tersebut. Negara maju, perkembangan kota yang telah merubah aktivitas ekonomi yang awalnya pedesaan menjadi perkotaan karena pada sektor industri dan jasa. Sedangkan di negara berkembang seperti Indonesia sektor

⁶ *Ibid.*, h. 157

industri dan jasa berada di kota, ini yang menyebabkan laju penduduk menjadi lebih tinggi di kota.⁷

Ada hal lain pula yang menyebabkan masyarakat melakukan urbanisasi salah satunya adalah tidak tersedianya lapangan pekerjaan di pedesaan, sehingga terjadi perpindahan dari desa ke kota dengan harapan mendapatkan pekerjaan, dan mencapai satu tingkat kehidupan yang lebih baik. Ternyata urbanisasi mempunyai hubungan erat dengan industri dan ekonomi, yang pada awalnya masyarakat memiliki pekerjaan sebagai petani namun karena adanya industri, pekerjaan beralih pada sektor pembuatan barang-barang.

Hal ini juga berlaku pada masyarakat di Desa Babakancikao Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta. Pada awalnya sebelum industri datang masyarakat Desa Babakanciako, rata-rata bekerja sebagai petani, dan pertumbuhan penduduk pula tidak sepadat yang sekarang, dan perekonomian yang dirasakan masyarakat setelah adanya PT Quty Karunia di Desa Babakancikao Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, sangat mempunyai dampak yang sangat berbeda sekali, bukan hanya status pekerjaan yang berubah dari petani ke pegawai buruh pabrik namun penghasilan juga terasa berbeda.

Warga sekitar pun menjelaskan bahwa dahulunya masyarakat bekerja sebagai buruh tani yang bekerja pada pemilik lahan pertanian. Setelah adanya industri yang berada disekitar pemukiman warga, masyarakat lambat laun berpindah pekerjaan menjadi karyawan pabrik. Namun disisi lain masyarakat yang berdekatan dengan wilayah industri, dapat menciptakan peluang usaha

⁷Adon Nasrullah Jamaludi, *Sosiologi Perkotaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.189-190

seperti berdagang. Masyarakat yang sudah melakukan proses berjual beli sebelum adanya industri, mengaku bahwa keuntungan yang didapatkan lebih besar daripada sebelum adanya PT Quty Karunia.

Seperti yang dijelaskan diatas masyarakat sekitar PT tersebut menggunakan kesempatan atau peluang dengan melakukan interaksi jual beli atau berdagang, dikarenakan hasil yang diperoleh sangat menguntungkan. Bukan hanya berjualan saja tetapi masyarakat sekitarpun memanfaatkan halaman depan rumah mereka menjadi lahan parkir sepeda motor karyawan atau bahkan para pedagang, bahkan hal itupun memberikan keuntungan, dan itulah yang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif, dimana ketika masyarakat atau seseorang mempunyai penghasilan atau ekonomi yang meningkat dia akan memuaskan keinginannya untuk berbelanja apa yang dia butuhkan dan dia inginkan.

Dalam hal ini industri mempunyai pengaruh yang cukup membawa dampak dalam kehidupan masyarakat sekitar. dampak yang ditimbulkan terdapa dua yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif masyarakat mampu memanfaatkan peluang usaha bagi perekonomiannya dengan melakukan transaksi jual beli atau berdagang. Namun dampak negatif yang ditimbulkan setelah adanya industri disekitar pemukiman warga yaitu kesejahteraan masyarakat yang berbeda-beda, karena terjadinya spesialisasi pekerjaan.

Bukan hanya dalam konteks jual beli yang dilakukan masyarakat sekitar, setelah adanya PT Quty tersebut. Namun dalam hal ini masyarakat yang sudah tidak lagi bekerja dengan PT Quty, membuka peluang usaha seperti, terima

pesanan jahitan baju dan lain sebagainya, karena ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama bekerja dengan PT tersebut hingga akhirnya memutuskan untuk membuka peluang usaha sendiri. Hal ini pun merupakan salah satu dari pemberdayaan ekonomi yang masyarakat lakukan.

Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumberdaya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan berbagai pertimbangan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Semua manusia memerlukan sandang, pangan dan papan untuk bertahan hidup. Oleh sebab itu dia perlu bekerja untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya, pilihan seseorang terhadap pekerjaan salah satunya dipengaruhi oleh kualitas, kuantitas dan citra (*image*) dari apa yang ingin di konsumsi.⁸

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut mengenai perubahan sosial setelah adanya industri, dari institusi sosial yang ada, terhadap perekonomian masyarakat setelah adanya industri, di PT Quty Karunia Desa Babakancikao Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta. Dengan rasionalisasi, selain wilayah penelitian masih satu kabupaten dengan tempat tinggal peneliti, yang artinya memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi, fenomena tersebut sangat menarik untuk kemudian diangkat menjadi sebuah penelitian. Mengingat seharusnya kontribusi setelah adanya industri terutama dalam bidang ekonomi sangat tinggi untuk

⁸ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 11-12

masyarakat desa itu. Maka dari itu, penelitian ini akan dituangkan ke dalam skripsi peneliti dengan judul **“Kontribusi Peseroan Terbatas (PT) Quty Karunia dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat sekitar”** (Studi Kasus di Desa Babakancikao Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta).

1.2. Identifikasi Masalah

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan, baik dari lingkungan maupun mata pencahariannya yang dahulunya tidak menggunakan mesin sampai pada titik ini dimana manusia bekerja dibantu dengan teknologi yang canggih. Hal ini ada setelah terjadinya Industrialisasi pada negara maju dan negara berkembang lambat laun mulai mengalami perubahan. Urbanisasi salah satu faktor setelah adanya industrialisasi, kepadatan penduduk, penyempitan lahan, dan lain sebagainya. Namun tidak bisa dipungkiri industri membawa dampak terhadap perekonomian, penghasilan, dan mutu pendidikan yang ada pada masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi, yakni sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat Desa Babakancikao kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta bekerja pada sektor Industri, dan meningkatnya ekonomi.
2. Pada masyarakat Desa Babakancikao, tingkat kesejahteraan berbeda-beda
3. Pendapatan ekonomi pada masyarakat Desa Babakancikao pun tidak merata, setelah adanya industrialisasi di daerah tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan dibahas adalah kontribusi PT Quty Karunia dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Babakancikao Kecamatan Babakancikao. Maka, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah PT. Quty Karunia di Desa Babakancikao Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah adanya PT Quty Karunia di Desa Babakancikao Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimana program dan hasil dari pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh PT Quty Karunia di Desa Babakancikao?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi PT Quty Karunia dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Babakan Cikao Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta. Maka, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah PT. Quty Karunia di Desa Babakancikao Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta.
2. Untuk mengetahui pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya PT Quty Karunia di Desa Babakancikao Kabupaten Purwakarta.
3. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat setelah adanya PT Quty Karunia di Desa Babakancikao Kabupaten Purwakarta.

1.5. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa hal yang dapat dipandang bermanfaat baik secara akademis maupun praktis, dengan mengangkat penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan Akademis (*teoritis*)

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu sosial terutama berkaitan dengan kajian kontribusi industri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mampu memahami atau menafsirkan perubahan yang terjadi dalam masyarakat baik itu dalam perubahan sosial (*social change*) ataupun dalam perubahan kebudayaan (*cultural change*). Terutama berkaitan dengan kajian dampak industrialisasi terhadap ekonomi masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna bagi pengambil kebijakan seperti tokoh masyarakat, agama, lembaga masyarakat, serta pihak pemerintah desa dalam melestarikan budaya setempat sehingga menjadi aset lokal atau kearifan lokal yang harus dipertahankan keberadaannya. Hampir di sebagian daerah, tradisi lokal mulai tergerus oleh zaman dan nyaris hilang keberadaannya. Dengan mengangkat penelitian ini, maka tradisi daerah masih ada dan bertahan, sehingga menjadi model bagi masyarakat lain supaya memahami bagaimana cara mempertahankan tradisi tersebut.

1.6. Kerangka Pemikiran

Masyarakat pada umumnya memiliki cara tersendiri untuk beradaptasi dengan dunia baru yang lebih modern dikarenakan adanya industrialisasi, globalisasi, dan juga mekanisasi besar-besaran, terlebih hal ini juga terjadi pada masyarakat yang lebih sederhana dari masyarakat perkotaan.

Hal ini serupa dengan masyarakat di Desa Babakancikao Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, industri telah merubah sedikit banyak dalam kehidupan masyarakat baik dalam ekonomi, sosial, dan budaya dan bahkan mata pencaharian. Hal ini dikarenakan perubahan dari tahap tanpa menggunakan mesin menuju tahap menggunakan mesin.

Alat produksi untuk menunjang pekerjaan masyarakat pun lambat laun berubah, seperti dalam hal pertanian yang awalnya membajak sawah menggunakan tenaga kerbau, sekarang sudah beralih menggunakan traktor. Sebelum adanya industri masyarakat tidak mengenal pemilik modal, namun sekarang terlihat sekali spesialisasi pekerjaannya.

Hal ini sesuai dengan kondisi lingkungan di Desa Babakancikao Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta setelah adanya PT Quty. Perubahan masyarakat dari agraris ke masyarakat industri (modern), hal ini akibat dari adanya modernisasi. Modernisasi adalah pedukung adanya pembangunan yang dilakukan pemerintah melalui salah satu caranya yaitu pembangunan industrialisasi.

Modernisasi dilatarbelakangi oleh teori evolusi, yang dimana teori evolusi menyebutkan bahwa masyarakat mengalami perubahan dari proses homogenitas

yang tidak terpadu dan tidak pasti, ke heterogenitas yang terpadu dan pasti.⁹ Tokoh yang mencetuskan adalah Herbert Spencer yang mengatakan bahwa proses evolusi tidaklah mengikuti garis lurus (*linear*), proses tersebut menimbulkan perubahan baik kemunduran (*regress*) maupun kemajuan (*progress*).¹⁰

Dalam teori evolusi juga menjelaskan bahwa mulai terbentuknya bagian-bagian yang saling ketergantungan dan bagian-bagian tersebut saling berfungsi satu sama lain dan menyebabkan ketergantungan. Terdiri dari tiga sistem, *Pertama* sistem penopang, dalam sistem ini berfungsi mencukupi keperluan demi terciptanya ketahanan hidup, dan terdapat hubungan timbal balik dengan lingkungan anorganis. *Kedua* sistem pengatur, yang berfungsi sebagai memelihara hubungan dengan masyarakat lain dan hubungan intern. *Ketiga* sistem pembagi, berfungsi sebagai pengangkut barang dari satu sistem ke sistem lain.¹¹

Secara ekonomis modernisasi yaitu peragaan aktifitas yang dimulai dari lapangan pekerjaan yang tradisional berkembang menjadi sektor yang lebih kompleks dan luas seperti industrialisasi, mengandalkan keterampilan kerja ini yang merujuk pada spesialisasi pekerjaan,¹² melalui proses pembangunan yang digunakan di negara-negara berkembang. Industri juga merupakan sebuah investasi dan tabungan karena dengan adanya industri dianggap sebagai proses pertumbuhan ekonomi.

⁹ Ambo Upe, *Tradisi Aliran dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 84

¹⁰ *Ibid.*, h. 85

¹¹ *Ibid.*, h. 86-87

¹² Adon Nasrullah Jamaludi, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.45

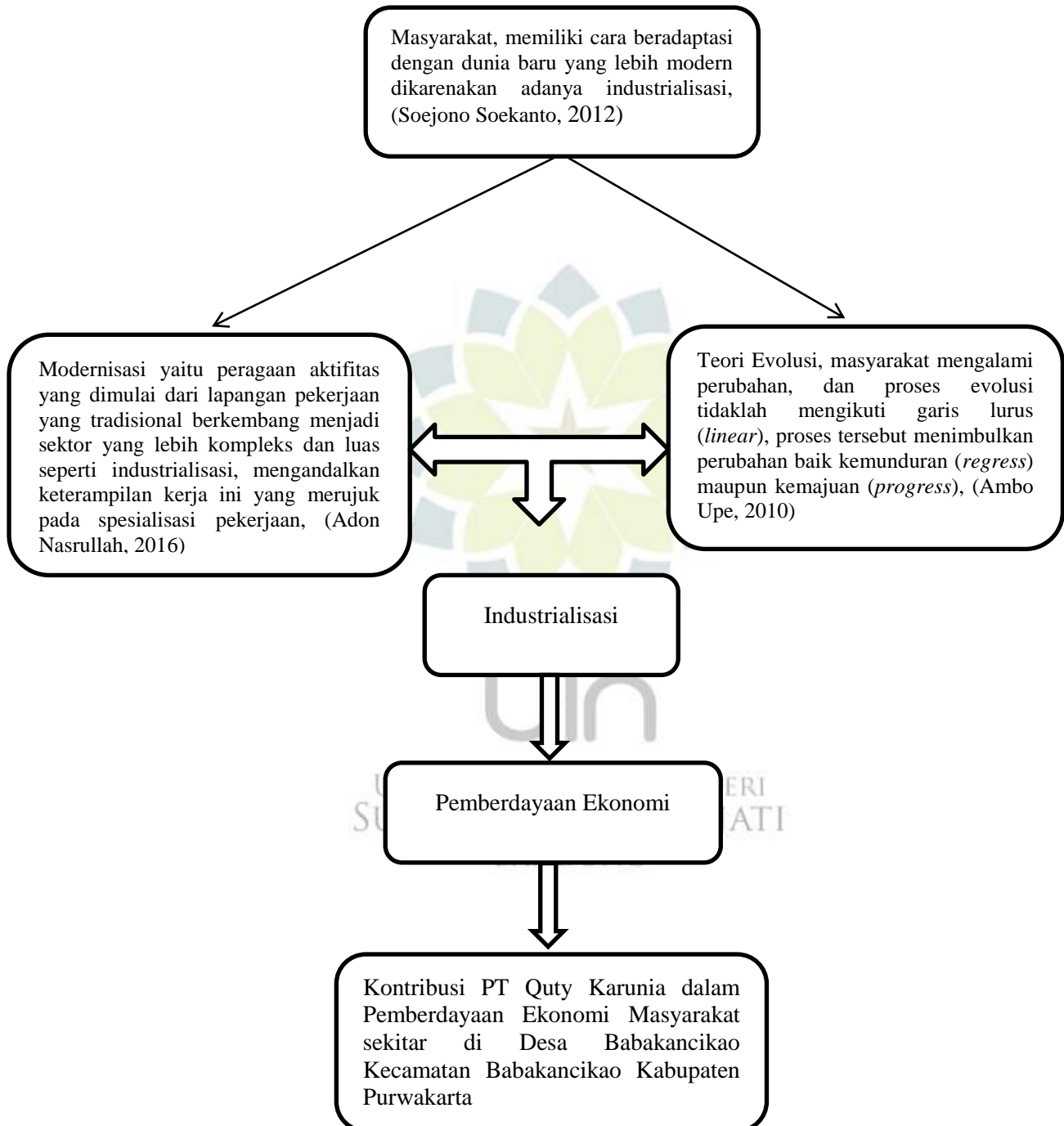
Modernisasi mengusung semangat pembangunan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, salah satunya adalah negara berkembang seperti Indonesia mulai dari nilai-nilai, ekonomi, budaya, sosial dan politik. Modernisasi, dalam ilmu sosial menunjuk pada sebuah bentuk transformasi, tidak sekedar menyangkut aspek materil saja, melainkan aspek imateril seperti: pola pikir, tingkah laku, dan lain sebagainya.

Ekonomi adalah bagaimana seseorang individu atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa, yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang-barang ataupun jasa.¹³ Ternyata titik tolak dari ekonomi itu adalah individu, karena individu adalah makhluk yang rasional dimana mereka dapat membuat pilihan yang mampu memperbesar kesenangan ataupun keuntungan pribadi dengan menekan biaya.



¹³ Damsar dan Indrayani, *op.cit.*, h.36

Gambar 1.1



Skema Konseptual Penelitian